

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme. Metode penelitian kuantitatif juga merupakan jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dengan baik dan terstruktur dengan jelas dari awal sampai akhir dalam desain penelitian, oleh karena itu penelitian ini mendominasi penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan tampilan hasil.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memakai satu variabel dependen (tergantung) dan dua variabel independen (bebas).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang memberikan respons pada saat dihubungkan dengan variabel independen dan merupakan variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti (Robbins & Judge, 2018).

Kinerja Manajerial merupakan pendekatan strategis untuk menciptakan dan mempertahankan peningkatan kinerja karyawan, yang mengarah pada peningkatan efektivitas perusahaan. Menurut Armstrong dan Baron (2016) mendefinisikan kinerja manajerial sebagai suatu proses yang berkontribusi pada manajemen efektif individu dan tim untuk mencapai kinerja organisasi tingkat tinggi.

Indikator dari kinerja manajerial sesuai dengan Mahoney, et al (1963) dalam Pratiwi (2019) yaitu :

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Supervisi
6. Penataan Staf
7. Negoisasi

8. Representasi

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen juga merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menyediakan atau mengirimkan informasi yang relevan kepada manajer untuk pengambilan keputusan, perencanaan, dan pemantauan. (Mia et al., 2019) Menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu manajer dan organisasi mengadopsi dan mengimplementasikan rencana mereka untuk merespon lingkungan yang kompetitif.

Indikator Sistem informasi akuntansi: Indikator dari variabel penelitian ini berdasarkan pada (Chenhall et al., 1986 dalam Afriantoni & Erwati, 2019) sebagai berikut:

- a. Lingkup luas (*Broad Scope*)
- b. Tepat waktu (*Timeliness*)
- c. Agregasi (*Aggregation*)
- d. Integrasi (*Intergration*)

2. Kinerja Karyawan

Sistem pengukuran kinerja adalah mekanisme untuk secara berkala meningkatkan efektivitas tenaga kerja dalam menjalankan operasi bisnis terhadap standar yang telah ditentukan untuk keberhasilan implementasi strategi bisnis dan meningkatkan pengambilan keputusan. Pengukuran kinerja (*Performance measurement system*) adalah suatu proses untuk menilai kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam manajemen sumber daya manusia untuk produksi barang dan jasa, termasuk informasi tentang efektivitas dan efisiensi tindakan untuk mencapai tujuan organisasi. (Jusuf, Raisa S, 2018)

Indikator pengukuran kinerja:

1. Kualitas pengukuran kinerja.
2. Pengharapan kinerja
3. Ketepatan waktu

3. Kepuasan Kerja

Semakin banyak harapan kerja yang dapat dipenuhi, semakin tinggi kepuasan kerja karyawan atau keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan yang dirasakan seseorang tentang pekerjaan mereka. Kuesioner atau item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Weiss, Dawis, dan England (1967).

Indikator yang digunakan adalah :

- a. Kesempatan untuk melakukan sesuatu yang berbeda dari waktu ke waktu.
- b. Kesempatan untuk bekerja sendiri di dalam pekerjaan.
- c. Kesempatan untuk menjadi 'seseorang' di dalam komunitas/lingkungan kerja.
- d. Kemampuan dalam membuat keputusan.
- e. Kesempatan untuk melakukan hal-hal untuk orang lain.
- f. Kesempatan untuk mengatakan kepada orang lain tentang apa yang harus dilakukan.
- g. Kebebasan dalam penggunaan keputusan.
- h. Kondisi pekerjaan.
- i. Pujian/penghargaan.
- j. Kesempatan untuk mencoba cara saya sendiri di dalam melakukan pekerjaan/menyelesaikan masalah didalam pekerjaan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah bidang umum yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik yang darinya dapat ditarik kesimpulan, Sugiyono (2017; 80) populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang berada pada California Fried Chicken (CFC) sebanyak 20 orang, Mc Donald sebanyak 20 orang dan Kazmara Coffee sebanyak 20 orang yang berada di Tangerang Selatan.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode random sampling, dimana siapa saja yang memenuhi karakteristik populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 37 orang. Jumlah tersebut bisa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\underline{n = N}$$

$$1 + N (e)^2$$

$$n = \frac{60}{1 + (60 \times 0,05^2)} = 52,17 = 52$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N= Ukuran Populasi

E = Standar Koefisien Korelasi (Kesalahan Pengambilan Sampel yang diinginkan 5%)

Sehingga sesuai dengan rumus slovin maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Likert dengan gradasi sebagai berikut:

- a. Sangat setuju dengan pemberian skor 5
- b. Setuju dengan pemberian skor 4
- c. Ragu-ragu dengan pemberian skor 3
- d. Tidak setuju dengan pemberian skor 2
- e. Sangat tidak setuju pemberian skor 1.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atas hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Uji kualitas Data

1. Uji validasi

Pengujian ini memakai Pearson yang < dari 0,05, berarti data yang diperoleh valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini memakai alpha Cronbach. Jika nilai koefisien alpha > dari 0,6 maka

dapat disimpulkan bahwa alat bantu pencarian tersebut valid.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan P-Plot konvensional. Suatu variabel dikatakan normal jika citra distribusi memiliki titik-titik data yang membentang di sekitar diagonal dan penyebaran titik-titik data dalam arah diagonal yang sama.

2. Uji Multikolinearitas

Model regresi tanpa multikolinearitas harus memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. (Ghozali, 2009).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji varians dapat dilihat dengan menggunakan histogram antara nilai prediksi variabel dependen dan residual. Jika histogram menunjukkan pola titik-titik yang bergelombang atau melebar kemudian mengecil, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kovarians, tidak ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.5.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2014).

Pengolahan data menggunakan SPSS 25 dengan Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepemilikan Manajerial

a = Konstanta

β_1 = Koefisien sistem informasi akuntansi

β_2 = Koefisien Kinerja Karyawan

β_3 = Koefisien Kepuasan Kerja

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Kinerja Karyawan

X3 = Kepuasan Kerja

e = Error

3.5.4 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016), Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk menguji sebagian dari hipotesis guna menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing individu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menentukan ambang batas signifikansi sebesar 5% (0,05). Kemudian bandingkan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikansi yang diketahui langsung. Dengan keterangan:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila nilai signifikan $t > 0,05$.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $t \leq 0,05$.

2. Uji F (Uji Simultan)

Kemudian tentukan taraf signifikansi 5% (0,05). Kemudian bandingkan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikansi F yang diketahui langsung. dengan kriteria:

- a. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai signifikan $F > 0,05$.
- b. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikan $F \leq 0,05$.